

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) Pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. didirikan pada 7 September 1989 di Jakarta oleh Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA., melalui Akta Pendirian Bank yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 10 Januari 1990. Bank ini beroperasi secara komersial dimulai pada tanggal 16 Maret 1990, kemudian tanggal 23 Maret 1990 menjadi bank umum. Atas izin Bank Indonesia, pada tahun 1993 Bank ini berubah menjadi bank devisa. Pada tahun 1995 Bank mengubah namanya menjadi PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. Kemudian pada tahun 1997 mengambil langkah untuk mulai *go public* dan hingga saat ini dikenal dengan nama PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

Sejak awal didirikan, kinerja bank mayapada mengalami perbaikan secara berkesinambungan, dimulai dari berbentuk perusahaan terbuka (Tbk, melalui penawaran obligasi, serta menambah kantor cabang). Hingga sekarang bank mayapada mempunyai jaringan layanan perbankan yang terdiri atas 36 kantor cabang,

67 kantor cabang pembantu, 75 kantor fungsional, 12 kantor kas, dan 109 jaringan ATM, serta memiliki kerja sama dengan ATM Bersama dan ATM PRIMA/BCA, sehingga jumlah ATM yang bisa digunakan oleh nasabah yaitu sebanyak 76.129 ATM. Kartu ATM Bank Mayapada bisa digunakan di 338.724 lebih *merchant* jaringan PRIMA yang tersebar di berbagai wilayah yang ada di Indonesia sebagai *debit card*.

Kegiatan pokok perusahaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat melalui pinjaman dengan bentuk fasilitas kredit. Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk mencapai hasil yang maksimal, dan tujuan lainnya adalah keamanan bank untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Perusahaan berfokus pada kegiatan usaha *retail* dan *consumer* serta memberikan pelayanan dengan komitmen demi tercapainya kepuasan para nasabah yang sesuai dengan rencana bisnis bank. Bank Mayapada terus melakukan peningkatan kompetensi dengan berinovasi serta mengembangkan produk dan jasa perbankan bagi semua bagian bisnis. Inovasi dilaksanakan dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi yang modern. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Bank Mayapada terus mengalami perkembangan yang pesat dalam memberikan pelayanan kepada nasabah dengan komitmen serta meningkatkan kinerja operasional dan keuangan. Pada tanggal 8 Februari 2001, bank mayapada menerima sertifikat sistem manajemen mutu (*Quality Management System*) di bidang operasional perbankan yang dinamakan dengan sertifikat ISO 9002. Sertifikat

tersebut masih bertahan hingga saat ini dan telah berubah nama dari ISO 9002 menjadi ISO 9001:2008.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

3.1.2.1 Visi Perusahaan

”Menjadi salah satu bank swasta yang bertaraf di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas, dan taraf kesehatan.”

3.1.2.2 Misi Perusahaan

Mempertahankan kegiatan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimum terhadap nasabah, karyawan, pemegang saham, pemerintah, dan *stakeholder* yang lainnya.

3.1.2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dari PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. dapat dilihat pada lampiran penelitian ini (Lampiran 2).

3.1.2.4 Logo Perusahaan

Berikut merupakan logo perusahaan PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. :



Gambar 3. 1

Logo Perusahaan PT Bank Mayapada Internasional

Sumber: bankmayapada.com

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang tersrtuktur untuk melakukan pengamatan terhadap suatu permasalahan yang didukung berdasarkan-fakta-fakta atau fenomena ilmiah yang disertai dengan pemikiran rasional sehingga dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan menemukan objek penelitian tertentu.

Menurut Creswell (2014: 41) Metode survei memberikan deskripsi kuantitatif atau numerik tentang tren, sikap, atau pendapat dari populasi dengan mempelajari sampel populasi tersebut. Menurut Creswell (2014: 86) Pendekatan kuantitatif adalah seperangkat kontruksi yang saling terkait (atau variabel) yang dibentuk menjadi proporsi, atau hipotesis, yang menentukan hubungan antar variabel (biasanya dalam

hal besarnya atau arah). Penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran atas data tersebut, dan penyajian hasil. Penyajian hasil berbentuk gambar, tabel, grafik, atau tampilan lain yang representatif dapat meningkatkan serapan pembaca serta memudahkan dalam menyampaikan informasi. Jenis penelitian verifikatif yaitu jenis penelitian yang mencari sebab akibat, penelitian ini digunakan untuk menguji teori dengan mutlak memakai hipotesis (Syahza, 2021: 24).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari : *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM). Dengan tiga variabel bebas (Independen) dan satu variabel terikat (Dependen).

1. Variabel Independen

Variabel bebas atau independent adalah variabel yang ada atau terjadi sebelum atau mendahului variabel terikatnya (Priyono, 2016: 58). Adanya variabel bebas dalam suatu penelitian mengidentifikasikan secara jelas dan fokus dari topik penelitian tersebut.

2. Variabel Dependen

Menurut Priyono (2016: 58) variabel terikat (dependen) adalah variabel yang ada atau terjadi akibat dari pengaruh adanya variabel bebas

atau independen. Adanya variabel ini sebagai titik sasaran dari topik/fokus sebuah penelitian.

Operasionalisasi dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Loan to Deposit Ratio (X₁)</i>	Rasio untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam menyalurkan jumlah kredit dari Dana Pihak Ketiga yang di himpun oleh PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.	$\frac{\text{Kredit Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Non Performing Loan (X₂)</i>	Rasio yang mengukur perbandingan kredit-kredit bermasalah dengan total kredit pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.	$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	%	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X ₃)	Rasio untuk membandingkan antara total biaya operasional dengan total pendapatan operasional pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.	$\frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Net Interest Margin</i> (Y ₁)	Rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.	$\frac{\text{Pendapatan Bunga}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi yang dibutuhkan selama penelitian dikumpulkan dengan cara mengumpulkan buku litelatur yang berkaitan dengan penelitian yaitu

pengumpulan data dengan metode dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder yang dipublikasikan berupa laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional, Tbk melalui laman resmi PT Bank Mayapada Internasional, Tbk (www.bankmayapada.com)

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan deret waktu (*time series*) yang dikumpulkan penulis dari tahun ke tahun. Menurut Sugiyono (2018: 10) deret waktu atau data berkala merupakan kumpulan data statistik berupa hasil dari pengamatan setiap interval waktu tertentu.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:27) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data tersebut. Data sekunder ini diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. periode 2014-2023 melalui situs resmi perusahaan yang bersangkutan yaitu www.bankmayapada.com

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*desk research*). Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) yang diperoleh

melalui literatur, jurnal, penelitian terdahulu dan artikel sehingga peneliti dapat memahami literature yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3.2.2.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 130) mengatakan bahwa populasi adalah area generalisasi di mana peneliti mempelajari objek atau subjek dengan kuantitas dan fitur tertentu sebelum mencapai kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mayapada Internasional Tbk sejak IPO pada tahun 1997.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018: 131). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018: 138) *purposive sampling* adalah teknik penentuan pada sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu. Terdapat kriteria-kriteria untuk menentukan pengambilan sampel yaitu:

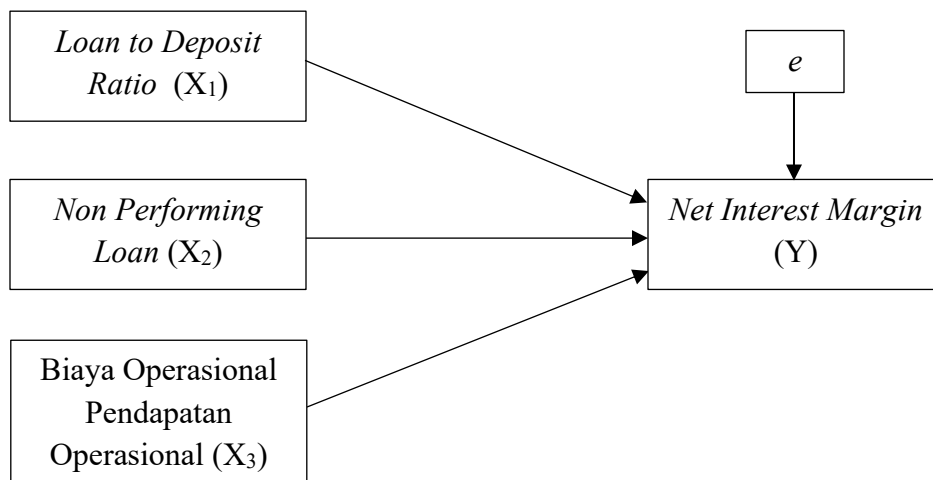
1. Laporan keuangan tersedia pada situs resmi perusahaan.
2. Data yang dibutuhkan peneliti yang tersedia pada laporan keuangan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan PT. Bank Mayapada Internasional Tbk dari tahun 2014-2023.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian adalah pola pikir yang mengungkapkan hubungan antar variabel yang akan diteliti yang sekaligus memperlihatkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang harus dijawab menggunakan teori untuk merumuskan hipotesis, jenis, jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Hardani dkk, 2020: 309). Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.”. Maka dari itu penulis menyajikan model penelitian yang diambil dari hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X_3), dan *Net Interest Margin* (Y_1).

Gambar 4. 1 Model penelitian



Sumber : Olahan penulis, 2024

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis penelitian apakah variabel bebas ini berpengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan SPSS 26.

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier dikatakan baik dan sempurna untuk dilakukan penelitian apabila model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang lebih dikenal dengan asumsi klasik. Beberapa asumsi klasik yang harus terpenuhi ialah residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan juga tidak terjadi autokolerasi. Pengujian asumsi klasik ini harus bisa terpenuhi agar bisa mendapatkan model regresi dengan estimasi yang tidak bias. Jika ada salah satu syarat asumsi klasik yang tidak terpenuhi maka hasil analisis tidak dapat dikatakan bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Dan sebaliknya jika hasil asumsi tersebut terpenuhi keseluruhan maka pengujian dapat dikatakan bersifat BLUE, yang menunjukkan adanya hubungan yang sempurna, linear dan pasti diantara beberapa atau bahkan semua variabel yang menjelaskan dari model regresi tersebut.

3.4.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Biasanya dalam pengujian normalitas terdapat beberapa persyaratan untuk metode

tertentu, misalnya persyaratan untuk asumsi klasik apakah menggunakan statistik atau nonparametrik, biasanya ini adalah alternatif persyaratan dalam uji regresi linier.

Dalam penelitian ini, uji normalitas data penelitian yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan ukuran sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.4.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Kasmir (2022: 290) Uji multikolinearitas adalah untuk memastikan ada tidaknya korelasi atau hubungan di antara variabel. Jika terdapat hubungan, maka apakah hubungan tersebut kuat atau tidak. Pengujian multikolinearitas dengan melihat nilai beta dari suatu variabel bebas. Dalam praktiknya apabila terjadi multikolinearitas, artinya variabel yang diuji berkorelasi kuat dengan variabel lainnya. Dengan kata lain kekuatan prediksinya tidak stabil, demikian pula sebaliknya. Dengan kata lain jika terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas, maka akan mengakibatkan hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) akan terganggu.

Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antar variabel. Penilaian terhadap apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu:

- a. Berdasarkan nilai *tolerance*
 - Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.
 - Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ artinya terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.
- b. Berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
 - Jika nilai VIF $< 10,0$ artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.
 - Jika nilai VIF $> 10,0$ artinya terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.

3.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas memiliki arti ada varian variabel dalam model regresi yang tidak sama (konstan). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan metode uji glejser. Menurut Ghazali (2016: 134) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Maka apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi maka model regresi dinyatakan tidak valid digunakan.

Penilaian terhadap pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan standar sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.4.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016: 107) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear adakorealsi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Pengamatan dilakukan tersusun dalam serangkaian waktu (*time series*), sehingga muncul autokorelasi atau tidak. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi adalah menggunakan uji *Durbin Watson*, dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Jika d (*Durbin Watson*) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
- b. Jika d (*Durbin Watson*) terletak antara du dan $(4-du)$ maka hipotesis nol diterima dan tidak ada autokorelasi

- c. Jika d (*Durbin Watson*) terletak antara dL dan du atau di antara $(4-du)$ dan $(4-dL)$ maka kesimpulan yang pasti.

Apabila terjadi gejala autokorelasi, maka untuk mengatasi masalah autokorelasi peneliti dapat menggunakan alternatif lain yaitu dengan Uji *Run Test*. Beberapa ketentuan pada Uji *Run Test* ini adalah:

- a. Apabila nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat gejala autokorelasi.
- b. Apabila nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3.4.1.5 Uji Linearitas

Menurut Suliyanto (2011: 145) Uji linieritas digunakan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji Ramsey. Menurut Suliyanto (2011: 160) metode ini mengasumsikan bahwa metode yang benar adalah persamaan yang linier sehingga hipotesis nol menyatakan bahwa model adalah linier. Uji Ramsey digunakan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka model regresi dinyatakan linier.
- b. Jika nilai F hitung $< F$ tabel maka model regresi dinyatakan tidak linier.

3.4.2 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2017: 275) analisis linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau dinaikturunkan nilainya. Maka, tujuan dari analisis regresi berganda ini adalah untuk mengukur berapa besar pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen juga untuk memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

3.4.2.1 Persamaan Regresi

Adapun persamaan dari analisis regresi linear berganda menurut Sugiyono (2017: 275) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan : Y : Profitabilitas (NIM)

α : Konstanta

b : koefisien regresi

X_1 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X_2 : *Non Performing Loan* (NPL)

X_3 : Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

E : *Standart Error*

3.4.2.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016 :95) koefisien determinasi digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai *R-square* (R^2) yang rendah memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai mendekati satu dan menjauhi nol memiliki arti bahwa variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai *Adjusted R²* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua. Selain itu nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi.

3.4.2.3 Uji Hipotesis Penelitian

Dalam pengujian hipotesis pengujian dimulai dari penetapan hipotesis operasional, yang kemudian dilanjutkan dengan penetapan tingkat signifikansi dan yang terakhir barulah dapat ditarik simpulan berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada penelitian.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

- $H_0 : S^2_{regresi} = S^2_{residual}$: Model dinyatakan tidak layak untuk digunakan dalam penelitian, dikarenakan menunjukkan perbedaan secara keseluruhan terhadap model regresi.

- $H_a : S^2_{regresi} \neq S^2_{residual}$: Model dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian, dikarenakan terdapat pengaruh secara keseluruhan terhadap model regresi.

b. Uji signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

$H_{01} : b_1 = 0$ Secara parsial *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

$H_{a1} : b_1 \neq 0$ Secara parsial *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

$H_{02} : b_2 = 0$ Secara parsial *Non-Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

$H_{a2} : b_2 \neq 0$ Secara parsial *Non-Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

$H_{03} : b_3 = 0$ Secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

$H_{a3} : b_3 \neq 0$ Secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi atau taraf nyata atau tingkat kesalahan yang biasanya ditetapkan dalam penelitian yaitu sebesar 5%, maka dapat diartikan bahwa tingkat kebenaran dari penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas sebesar 95% kolerasi.

3. Uji Signifikan

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji kesesuaian model (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen terbukti berperan sebagai prediktor terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regres (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan, mengetahui serta menguji hipotesis dari masing-masing variabel independen (*Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional) terhadap variabel dependen (*Net Interest Margin*). Pengujian ini juga dapat digunakan untuk melihat signifikansi suatu variabel yang diuji. Artinya dalam uji t ini kita dapat melihat apakah hasil pengujian antara variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak (Kasmir, 2022 : 266).

4. Kriteria Keputusan

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

- Jika signifikansi F ($\text{Sig} < (\alpha = 0,05)$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- Jika signifikansi F (Sig) $\geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

- Jika signifikansi t (Sig) $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika signifikansi t (Sig) $\geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 26 agar yang diperoleh lebih akurat.